JURNAL

PENGARUH PROFITABILITAS, RISIKO KEUANGAN, DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND BAVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014

EFFECT OF PROFITABILITY, FINANCIAL RISK, AND VALUE ALIGMENT OF CORPORATE EARNINGS IN MANUFACTURING SECTOR SUB BAVERAGES FOOD AND LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2011-2014

Oleh:

MEI FITRIANI

12.1.02.01.0221

Dibimbing oleh:

1. **Dr. Subagyo**
2. **Faisol, S.Pd., M.M.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Mei Fitriani
NPM	:	12.1.02.01.0221
Telepon/HP	:	085735350019
Alamat Surel (Email)	:	riamemevetree@yahoo.co.id
Judul Artikel	:	Pengaruh *Profitabilitas*, Risiko keuangan, dan Nilai Perusahaan Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014
Fakultas – Program Studi	:	Fakultas Ekonomi / Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. KH Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto, Kec.Mojoroto – Kota Kediri – Provinsi Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 01 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Subagyo, M.M. NIDN : 0717066601	Faisol, S.Pd., M.M. NIDN : 0712046903	Mei Fitriani NPM : 12.1.02.01.0221

PENGARUH PROFITABILITAS, RISIKO KEUANGAN, DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND BAVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014

Mei Fitriani
12.1.02.01.0221
Fakultas Ekonomi – Prodi Akuntansi
Meifitriani95@gmail.com
Dr. Subagyo dan Faisol, S.Pd., M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya perbedaan antara peneliti dengan peneliti lain, maka dari itu perlu diadakannya penelitian lagi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh profiabilitas, risiko keuangan, nilai perusahaansecara parsial maupun simultan terhadap perataan laba pada perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Sampel yang yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 8 perusahaan sub sektor *food and beverages* dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows versi 24.*

Berdasarkan hasil statistik dalam perataan laba adalah Profitabilitas, Resiko keuangan, nilai perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, secara simultan Profitabilitas, Risiko keuangan, Nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.

Kata kunci: (Profitabilitas, Risiko keuangan, Nilai perusahaan)

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan suatu pencerminan dari suatu kondisi perusahaan, karena di dalam laporan keuangan terdapat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja managemen adalah laba.

Beidleman(2007:370)mendefinisikan perataan laba sebagai usaha yang disengaja untuk meratakan atau memfluktuasi tingkat laba, sehingga pada saat sekarang dipandang normal bagi suatu perusahaan**.** Dengan demikian dalam penelitian ini penulis ingin mengkaji lebih jauh lagi pembahasan ini dengan judul : **Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.**

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, identifikasi masalah yang dapat diambil adalah adanya hasil penelitian terdahulu yang inkonsistensi antara variabel-variabel yang mempengaruhi perataan laba yaitu*Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio.*

B. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar pembahasan dalam suatu penelitian dapat sesuai dengan objek yang diteliti. Peneliti hanya akan menggamati:

1. Perusahaan jasa sub sektor Food and Beverages dengan periode penelitian tahun 2011-2014.
2. Data variabel dependen menggunakan perataan laba.
3. Data variabel independen seperti:
   a. Rasio Profitabilitas dengan menggunakan indikator *Net Profit Margin.*
   b. Resiko keuangan dengan menggunakan indikator *Debt To Equity Ratio.*
   c. Nilai perusahaan dengan menggunakan indikator *Price Earning Ratio*

Masing-masing data variabel tersebut sudah tersedia dari perusahaan atau sudah diketahui nilai tiap-tiap variabel.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas,maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas (NPM) terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beveranges* Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014
2. Bagaimana pengaruh Risiko keuangan (DER) terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beveranges* Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014
3. Bagaimana pengaruh nilai perusahaan (PER) terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beveranges* Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014
4. Bagaimana pengaruh NPM, DER dan PER terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beveranges* Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu akuntansi serta dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio* baik secara parsial maupun secara simultan terhadap perataan laba pada perusahaan *Food and Beverages*. Dan juga diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis bagi:

   a. Peneliti

      dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian dan merupakan wujud dari aplikasi ilmu pengetahuan yang di dapat selama perkuliahan.

   b. Lembaga

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat di gunakan sebagai bahan bacaan dan tambahan referensi serta perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

   Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi:

   a) perusahaan

hasil penelitian diharapkan dapat memberi masukan yang berharga dalam mengevaluasi dan sekaligus untuk memperbaiki kinerja managemen keuangan untuk waktu yang akan datang, sehigga investor semakin tertarik menginvestasikan dananya dan dapat meningkatkan pergerakan dari harga saham perusahaan.

b) Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual saham dipasar modal.

II. METODE

A. Variabel penelitian

Identifikasi Variabel Penelitian Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas (*Net Profit Margin*), Risiko keuangan (Debt To Equity Ratio), Nilai Perusahaan (Price Earning Ratio).Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perataan Laba (Y).

1. Definisi Operasional Variabel
   a. *Net profit margin* adalah rasio yang menunjukan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan bersih perusahaan.
   b. *Debt to equity ratio* adalah rasio yang menunjukan perbandingan antara jumlah seluruh hutang dengan jumalah modal sendiri perusahaan.
   c. *Price earning ratio* adalah rasio yang menunjukan harga pasar per lembar saham dengan penghasilan per lembar saham
   d. Perataan laba penting, karena laba dianggap stabil sebagai kinerja perusahaan yang memuaskan sehingga harga saham akan ikut meningkat. Perataan laba diharapkan dapat membawa keuntungan bagi pemegang saham dan penilaian atas kinerja managemen.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ex Post Facto*.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dan data diakses melalui *browsing* via internet www.idx.co.id.Waktu penelitian adalah 6 (enam) bulan terhitung mulai februari 2016 sampai Juli 2016.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur sub sektor *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2011 s/d 2014 yaitu sebanyak 17 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang diambil terdapat 11 perusahaan yang digunakan sebagai sampel.

E. Teknik Analisis Data

1. Regresi logistik

Model dan Teknik Analisis Data

$$Y= a+ b_1X_1+ b_2X_2+ b_3X_3+ +e$$

1. Statistik Deskriptif
2. Analisis Regresi
   a. Menilai kelayakan model regresi
   b. Penilaian keseluruhan model *(Overall Model Fit)*
   c. Model Summari
   d. Menguji Koefisien Regresi (parsial)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi. Statistik diskriptif merupakan statistik yang menggambarkan atau mendiskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami.

2. Analisis Regresi

Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan Goodness of fit test yang diukur dengan nilai chi-square pada bagian bawah uji homser and lemeshow. Dimana jika nilai homser and lemeshow's of fit test < 0.05 maka hipotesis alternatif ditolak yang berarti model regresi logistik dinyatakan tidak fit (tidak layak) dengan datanya. Dan sebaliknya, apabila nilai pada tabel *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* ≥ 0,05 maka hipotesis alternatif diterima yang berarti model regresi logistik dinyatakan fit (layak) dengan datanya.

Tabel 4.6

Tabel Uji Model Fit

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	15,587	8	,049

Sumber: output spss 23

Dari hasil tabel 4.5di atas menunjukkan nilai *Hosmer and*

Lemeshow's of Fit Test 0,049 ≥ 0,05 dan *chi-square* sebesar 15.587 dan *degree of freedom* sebesar 8, maka hipotesis alternatif diterima yang berarti model regresi logistik dinyatakan fit (layak) dengan datanya

2 Analisis Regresi

a. Menilai kelayakan model regresi

Tabel 4.6

Tabel Uji Model Fit

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	15,587	8	,049

Sumber: output spss 23

Dari hasil tabel 4.5di atas menunjukkan nilai *Hosmer and Lemeshow's of Fit Test* 0,049 ≥ 0,05 dan *chi-square* sebesar 15.587 dan *degree of freedom*sebesar 8, maka hipotesis alternatif diterima yang berarti model regresi logistik dinyatakan fit (layak) dengan datanya.

b. Penilaian keseluruhan model (Overal Model Fit)

Tabel 4,7
Tabel *Overall Model Fit*

Iteration History[a,b,c]

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	60,906	-,091
	2	60,906	-,091

a. Constant is included in the model.
b. Initial -2 Log Likelihood: 60,906
c. Estimation terminated at iteration number 2 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: output spss 23

Table 4.8

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	51,077[a]	,200	,267

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: output spss 23

Hasilnya menunjukan perbandingan nilai antara *-2Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Blocknumber =0*) dengan nilai -2LL akhir (*Block number = 1*). Nilai -2LL awal adalah sebesar60,906.Setelah dimasukan ketiga variabel independen, maka nilai -2LL akhir mengalami penurunan menjadi sebesar51,077[a]. Penurunan *likelihood* (-2LL) ini menunjukan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

b. Model Summary

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	51,077[a]	,200	,267

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: output spss 23

Hasil dari Nagelkerke's R Square pada pengujian dapat dilihat pada tabel diatas. Dalam tabel menunjukkan bahwa nilai Cox and Snell's R Square sebesar 0,267 dan Nagelkerke's R Square adalah sebesar 0,200 atau 20.% dan terdapat 100% - 20 % = 80 % faktor lain diluar model yang menjelaskan variabel dependen

c. Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Regresi (Parsial) Hipotesis akan diuji pada tingkat signifikan (α) 5%. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai *p-value*. Apabila *p-value* > α maka hipotesis ditolak. Sebaliknya apabila *p-value* < α maka hipotesis diterima. Apabila hipotesis diterima berarti variabel tersebut mempengaruhi Perataan Laba. Tetapi jika tidak berarti variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap Perataan Laba

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1[a]	X1	,071	,044	2,620	1	,106	1,074
	X2	1,053	,656	2,576	1	,108	2,865
	X3	-,076	,037	4,111	1	,043	,927
	Constant	-,380	1,026	,137	1	,711	,684

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3.

Sumber: output spss 23

Dengan melihat tabel diatas hasil pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut.

b. Pengujian Hipotesis 1

Hi : *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beveranges* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014

Ho : *Net Profit Margin* tidak berpengaruh positif terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beveranges* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 23 dalam tabel 4.10 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,106. Taraf signifikasi 0,106 >0,05, hal ini bermakna bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan

laba pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beveranges* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014

c. Pengujian Hipotesis 2

Hi : *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beveranges* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014

Ho : *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beveranges* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 23 dalam tabel 4.10 diperoleh nilai Risiko Keuangan sebesar 0,108Taraf signifikasi 0,108 > 0,05, hal ini bermakna bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel Debt To Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beveranges* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014

d. Pengujian Hipotesis 3

Hi :*Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beveranges* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014

Ho : *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beveranges* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 23 dalam tabel 4.10 diperoleh nilai *Price Earning Ratio*sebesar 0,043 Taraf signifikasi 0,043 <0,05, hal ini bermakna bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beveranges* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014

Tabel 4.11
Rekapitulasi Hasil Analisis

Jenis Uji	Variabel	Nilai Sign.	Kriteria
Uji Parsial	Profitabilitas	0,106 > 0,05	Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Perataan Laba
Uji Parsial	Risiko Keuangan	0,108 > 0,05	Risiko Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perataan Laba
Uji Parsial	Nilai Perusahaan	0,043 < 0,05	Nilai Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Perataan Laba

1. **Uji Multiple Regression**

Dalam pengujian *multiple regression*menggunakan analisis regresi logistik (*Logistic Regression Analysis*).Hasil pengolahan data (*output*SPSS) dengan menggunakan analisis regresilogistik (*logistic regression*), seperti terlihat pada tabel 4.12

tabel 4.12
TabelUji Multiple Regression
Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1[a]	NPM	,071	,044	2,620	1	,106	1,074
	DER	1,053	,656	2,576	1	,108	2,865
	PER	-,076	,037	4,111	1	,043	,927
	Constant	-,380	1,026	,137	1	,711	,684

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3.

Sumber: output spss 23

Dari bagian output SPSS tersebut, keterkaitan antara profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan terhadap perataan laba dapat ditulis dalam persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$Ln = \frac{TL}{1-TL} = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

$$Ln = \frac{TL}{1-TL} = 3.80 - 0.071(NPM) + 1{,}053(DER) - 0{,}076(PER) + e$$

Dimana

$Ln = \frac{TL}{1-TL}$ = Simbol yang menunjukan Perataan Laba

α = Koefisien Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

NPM = Net Profit Margin

DER = Debt To Equity Ratio

PER = Price Earning Ratio

e = Error

Persamaan regresi logistik diatas dapat diartikan sebagai berikut :

a. α = - 380

Nilai konstan ini menunjukkan bahwa Perataan Laba (Y) sebesar – 380 sebelum atau tanpa adanya variabel NPM, DER, PER.

b. β_1= 0,071

Nilai parameter atau koefisien regresi β_1 ini menunjukan bahwa setiap variabel NPM menurun 1 kali, maka perataan (Y) akan naik sebesar 0,071 kali, dengan asumsi variabel DER, PER tetap

c. β_2= 1,053

Nilai parameter atau koefisien regresi $\beta_2$ini menunjukan bahwa setiap variabel DER menurun 1 kali, maka perataan (Y) akan naik sebesar1,053 kali, dengan asumsi variabel NPM, PER tetap

d. β_3= -0,076

Nilai parameter atau koefisien regresi $\beta_3$ini menunjukan bahwa setiap variabel PER menurun 1 kali, maka perataan (Y) akan naik sebesar -0,076kali, dengan asumsi variabel NPM, DER tetap

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Perataan Laba

Berdasarkan output SPPS pada Tabel 4.11 hasil penelitian terhadap variabel profitabilitasmenunjukkan bahwa taraf signifikasi 0,106 >0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel profitabilitassecara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverange*syang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menurutsartono (2001:122)Profitabilitas merupakan ukuran yang dijadikan oleh para investor untuk menilai sehat atau tidaknya suatu perusahaan dan juga dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi kedepannya. Profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin baik kinerja *managemen* dalam mengelola suatu perusahaan, sedangkan perusahaan dengan tingkat profitabilas yang rendah akan cenderung untuk melakukan perataan laba dibandingkan perusahaan dengan profitabilitas tinggi. Perataan laba dilakukan agar perusahaan terlihat lebih stabil, laba yang rata diharapkan dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik walaupun profitabilitasnya rendah.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Dimas Prayudi (2013) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap perataan laba.

2. Pengaruh Risiko Keuangan Terhadap Perataan Laba

Berdasarkan output SPPS pada Tabel 4.11 hasil penelitian terhadap variabel profitabilitasmenunjukkan bahwa taraf signifikasi 0,108 >0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel Risiko Keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverange*syang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menurut(Brigham dan Houston ,2011:164)Risiko keuangan merupakan suatu tambahan risiko bagi pemegang saham biasa yang diakibatkan oleh penggunaan *leverage* keuangan. *Leverage* keuangan mengacu pada penggunaan sekuritas yang memberikan penghasilan tatap(hutang dan saham preferen)**.** Risiko keuangan merupakan risiko yang berhubungan dengan segala macam resiko yang berhubungan dengan keuangan.Menurut Suranta dan Merdistuti (2004) menyimpulkan bahwa *income smoothing* dilakukan manajemen untuk menghindari terjadinya pelanggaran perjanjian utang yang sudah disepakati antara manajemen dengan kreditor sehingga apabila perusahaan cenderung mempunyai risiko keuangan tinggi maka manajemen akan melakukan income smoothing.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Dimas Prayudi (2013) yang menunjukkan bahwa Risiko Keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap perataan laba.

3. Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Perataan Laba

Berdasarkan output SPPS pada Tabel 4.11 hasil penelitian terhadap variabel profitabilitasmenunjukkan bahwa taraf signifikasi 0,043 <0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel Nilai Perusahaan secara parsialberpengaruh signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverangesyang* terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Rasio harga/laba (Price Earning Ratio) merupakan suatu rasio yang lazim dipakai untuk mengukur harga pasar (market price) setiap lembar saham biasa dengan laba per lembar saham. Ukuran ini melibatkan suatu jumlah yang tidak secara langsung dikendalikan oleh perusahaan harga pasar saham biasa. Rasio harga / laba mencerminkan penilaian pemodal terhadap pendapatan dimasa mendatang. (Simamora, 2000 : 531).

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Dimas Septiani (2015) yang menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap perataan laba.

4. Kesimpulan

a. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitastidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba pada Perusahaan Manufaktur sub Sektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.

b. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa risiko keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba pada Perusahaan Manufaktur sub Sektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.

c. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap perataan laba pada Perusahaan Manufaktur sub Sektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.

1V DAFTAR PUSTAKA

Aji, Dhamar Yudha dan AriaFarah Mita,2010,**Pengaruhprofitabilitas,Risiko Keuangan,NilaiPerusahaan,danstrukturKepemilikanTerhadapPraktek Perataan Laba**: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI.Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto.

Arfan, Muhammad dan Desry Wahyuni. 2010. Pengaruh Firm Size, Winner/Loser Stock, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Vol. 3, No. 1, Hal. 52-65.

Belkaou, Ahmed Riahi. 2004. **Acounting Theory**. Buku satu dan dua. Jakarta :salemba Empat

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2011. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**. Jakarta: Salemba Empat.

Budiasih, Igan.2009. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba. Media AUDI Jurnal Akuntansi dan Bisnis**, Vol. 4. Januari, hal:1-14.

Bursa Efek Indonesia (BEI). 2014. Finnancial Acounting and Annual Report. http://www.idx.co.id

Charir, Anis dan Imam Ghozali. 2007. **Teori Akuntansi**. Fakultas Ekonomi : Universitas Diponegoro. Semarang

Eckel, N. 1981.**The Income Smoothing Hypothesis Revisited.** Abacus, June.

Ghozali, Imam.2005.*Analisis Multivariate Dprogram SPSS*. Semarang: Universitas Dipenegoro.

Ghozali, Imam. 2011. Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Kelima. Semarang: Universitas Diponegoro.

Ghozali, imam.2013. aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Edisi 7. Badan penerbit Universitas Diponegoro. Semarang .

Harahap, Sofyan Syafri. 2005. **Teori Akuntansi**. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta

http://www.landasanteori .com/2015/10/pengertian-price-earning-ratio-adalah.html

Ida Ayu Agung Istri Peranasari(2014).perilaku income smoothing, dan faktor-faktor yang memengaruhinya.Fakultas ekonomi Universitas Udayana(online)

Kartika shintia dewi(2012)analisis pengaruh roa, npm, der, dan size terhadap praktik perataan laba (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2007-2010) Fakultas Ekonomi universitas Diponegoro (online)

Kustinah,Siti. 2011. Model Pendeteksian Manajemen Laba dan Pengaruhnya Terhadap Kapitalisasi Aset dan Besarnya Dividen Survei Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Perioda 2005-2009. Jurnal Ilmiah Berkala Enam Bulanan ISSN 1410-1831, Vol. 16, No. 2.

Mas'ud, Masdar. 2009. "**Faktor-Faktor Penentu Struktur Modal serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan"**. Jurnal Aplikasi Manajemen Vol. 7 No. 1 Februari.

Noviana, Sindi Retno dan Etna Nur Afri Yuyetta. 2011. **Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba**. Jurnal Akuntansi dan Auditing Vol. 8, No. 1.

Pramono,Olivya. 2013. Analisis **Pengaruh ROA, NPM, DER, dan Size Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011).** Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 2, No. 2.

Rahardjo,Budi.2009.*Laporan Keuangan Perubahan*.Yogyakarta: Gadjah Mada University.

Suwardjono. 2006. **Teori Akuntansi Perekayasa Pelaporan Keuangan.** Yogyakarta : BPFE

Scott,WilliamR.2000.**FinancialAccountingTheory, 2nd Edition**.Prentice Hall, NJ.

Sartono, Agus. 2001. **Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi**. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.

Suranta, Eddy., dan Pratama Puspita Merdistuti. 2004. **Income Smoothing, Tobin's Q, Agency Problems dan Kinerja Perusahaan.** SNA VII Denpasar, Bali.

Sugiyono. 2010. **Metode Penelitian Bisnis**. Cetakan ke lima belas. Bandung: Alfabeta.

Santoso, Yosika Tri, 2010. **Analysis of The Effect of NPM, ROA, Company Size, Financial Leverage and DER Income Smoothing to Practice on**

Property and Real Estate Companies Listed in Indonesia Stock Exchange, Universitas Gunadarma, Jakarta, Skripsi.

Septiani, Tri Ayuk (2012). pengaruh tingkat profitabilitas, risiko keuangan, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2009-2012.Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadyah Surakarta (online)

Sari, Winahyu Febrika (2010).analisis pengaruh ukuran perusahaan, roa, net profit margin dan financial leverage terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma(online)

Widaryanti.2009."**Analisis Perataan Laba dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia**".Fokus Ekonomi.Vol. 4, No. 2, Desember 2009:60-77.

Yasinta(2012).pengaruh ukuran perusahaaan, nilai perusahaan, profitabilitas dan financial leverage terhadap tindakan perataan laba (pada perusahaan manufaktur sub sector otomotif & komponen yang terdaftar di beiperiode 2009- 2012)(online